

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul Kemampuan Siswa Menulis Huruf Tegak Bersambung
Menggunakan Media Buku Besar Di Kelas II SDN 66 Kota Timur**

Kota Gorontalo

Oleh

Oleh Nisma Daud

151412185

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



Dra. Dajani Suleman, M.Hum.
NIP.195810071985012001

Pembimbing II



DR. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP.196004141987032001

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



DR. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP.196004141987032001





LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kemampuan Siswa Menulis Huruf Tegak Bersambung
Menggunakan Media Buku Besar di Kelas II SDN 66 Kota Timur
Kota Gorontalo

Oleh Nisma Daud

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2016
Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Evi Hasim, M.Pd NIP. 19600128 198603 2 003		1. 19/07/2016
2. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd NIP. 19800306 200604 2 025		2. 19/07/2016
3. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP. 19581007 198501 2 001		3. 19/07/2016
4. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP. 19600414 198703 2 001		4. 19/07/2016

Gorontalo, Juli 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 195709181985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasan yang bisa disampaikan kepada orang lain, selain itu menulis juga merupakan sebuah keterampilan tangan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan seni yang ada dalam diri siswa.

Menurut Gie (2002) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Keterampilan menulis mulai diajarkan dibangku sekolah dasar, keterampilan menulis pada tingkat sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menulis permulaan dimulai pada kelas 1 dan 2, sedangkan menulis lanjutan dimulai pada kelas 3 sampai kelas 6. Pada tahap menulis permulaan bagisiswa kelas 1 dan 2 salah satu kegiatan menulis yang dilakukan adalah menulis huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung sangat penting untuk dibelajarkan pada siswa sejak awal, karena tulisan tegak bersambung yang benar tidak sekedar rapih dan indah yang terutama penulisan bentuk-bentuk huruf yang tepat dan mudah dibaca .

Penulisan huruf tegak bersambung pada dasarnya diperkenalkan dengan bentuk huruf, setelah siswa sudah mengenal bentuk huruf siswa dilatih menulis di udara, kemudian mulailah siswa menciplak huruf satu persatu, dilihat dari perkembangan siswa dalam menulis di udara siswaupun perlahan-lahan mulai diajarkan pada buku halus sangat penting untuk menulis huruf tegak bersambung. mulai menulis huruf tegak bersambung di buku tulis (buku halus). Karena dengan menggunakan buku halus dan mempermudah siswa menulis huruf dan setiap huruf akan menempati garis-garis bantu yang ada dibuku halus merupakan salah satu alat untuk melatih siswa terampil menulis bentuk-bentuk huruf yang akan menjadi bentuk suku kata, dari suku kata menjadi, kata. Selain itu siswa juga diperkenalkan dengan buku besar yang juga dinamakan sebagai media. Buku besar yang digunakan untuk menampilkan kata bentuk-bentuk kalimat yang terdiri dari beberapa kata juga diikuti gambar.

Penggunaan media dalam pembelajaran atau media buku besar sangat membantu keadaan siswa-siswa agar bisa menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan benar. Buku besar merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang jelas. Buku besar adalah media cerita berbentuk buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar yang memiliki kualitas khusus. Manfaat big book terutama dalam mengembangkan aspek keterampilan bicaranya saat guru merangsang anak berkomentar tentang isi cerita, selain itu Juga ada pengenalan berbagai kosa kata pada anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas ditemukan fakta bahwa masih ada beberapa siswa kelas II yang belum mampu menulis huruf tegak bersambung. Bisa dikatakan bahwa siswa tersebut mampu menulis huruf tegak bersambung harus diberikan contoh dan bimbingan dari guru. Contoh yang dimaksud disini yaitu contoh kalimat huruf tegak bersambung. Dari contoh yang diberikan siswa mampu menulis huruf tegak bersambung. Apabila diperintahkan untuk menulis huruf tegak

bersambung baik dalam bentuk kata, maupun kalimat sudah jelas siswa tersebut belum mampu melakukannya.

Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih kesulitan menulis huruf kapital di awal kalimat, rasa malas yang ada dalam diri peserta didik serta kurangnya latihan siswa menulis huruf tegak bersambung karena berdasarkan kompetensi dasar bahwa menulis huruf tegak bersambung itu hanya berdasarkan tema berbeda dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran lain. Adapun aspek yang dinilai yaitu keterampilan menulis, keindahan, kerapian serta ketepatan penggunaan garis bantu.

Alasan dipilihnya kemampuan adalah melalui hasil latihan menulis tegak bersambung diharapkan siswa kelas awal sanggup menulis tegak bersambung dengan baik dan benar, sebelum nantinya kemampuan tersebut diarahkan menjadi keterampilan pada kelas yang lebih lanjut. Hal inilah yang menjadi masalah dalam menulis huruf tegak bersambung. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti dalam hal ini mengambil judul **“Kemampuan Siswa Menulis Huruf Tegak Bersambung Menggunakan Media Buku Besar di Kelas II SDN 66 Kota Timur Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya latihan bagi siswa, dalam menulis huruf tegak bersambung.
2. Kurangnya kemampuan siswa, menulis huruf kapital di awal kalimat
3. Siswa dapat menulis apabila ditampilkan contoh bentuk huruf tegak bersambung baik kata maupun kalimat
4. Kurangnya kemampuan siswa menggunakan buku halus.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah kemampuan siswa menulis huruf tegak bersambung menggunakan media buku besar di kelas II SDN 66 Kota Timur, Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam penulisan huruf tegak bersambung menggunakan media buku besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia yakni kemampuan siswa menulis huruf tegak bersambung menggunakan media buku besar di kelas II SDN 66 Kota Timur, Kota Gorontalo.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan rapi.

b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan rapi

c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman khususnya pengalaman untuk bisa membelajarkan siswa menulis huruf tegak bersambung menggunakan media buku besar agar siswa mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan rapi.